

Pengaruh Preferensi Klien dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar

Sufiati

sufiatiandirajein@gmail.com
STIEM Bongaya Makassar

Risal

STIEM Bongaya Makassar

(Diterima: Desember-2020; dipublikasikan: Januari-2021)

Abstract

This study aims to examine the effect of Client Preferences and Auditor Experience simultaneously and partially on Auditor Considerations at the Public Accounting Firm in Makassar City. The population in this study was 34 auditors from 7 Public Accounting Firms in Makassar City. The sampling technique used was saturation sampling, in which the entire population was sampled, 34 auditors. Methods of data analysis used was multiple regression analysis techniques.

The results of the study prove that the Client Preferences and Auditor Experience simultaneously have a positive and significant effect on Auditor Considerations in Makassar City. Client Preferences have a significant positive effect on Auditors' Considerations, whereas Auditor's Experience does not have a significant effect on Auditor Considerations at Public Accounting Firms in Makassar City.

Keywords: *Client Preference, Auditor Experience and Auditor Consideration*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Preferensi Klien dan Pengalaman Auditor secara simultan dan parsial terhadap Pertimbangan Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini 34 auditor dari 7 kap di kota Makassar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sample yakni sebanyak 34 auditor. Metode analisis data menggunakan teknikanalisis regresi berganda.

Hasil penelitian membuktikan bahwa Preferensi Klien dan Pengalaman Auditor secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertimbangan Auditor di Kota Makassar. Preferensi Klien berpengaruh positif Signifikan terhadap Pertimbangan Auditor sedangkan Pengalaman Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertimbangan Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar .

Kata Kunci: *Preferensi Klien, Pengalaman Auditor dan Pertimbangan Auditor.*

PENDAHULUAN

Preferensi klien dalam konsep auditing terjadi apabila klien dengan jelas menyatakan suatu hasil tertentu atas perlakuan akuntansi tertentu yang diinginkan dan auditor berperilaku secara konsisten dengan keinginan klien itu (Haynes *et. al*, 1998). Hubungan preferen

si klien terhadap pertimbangan auditor ialah bila ada sejumlah kondisi-kondisi tertentu terjadi dalam konteks audit. Bila auditor itu mendapat pernyataan eksplisit mengenai preferensi klien yang bertentangan dengan preferensi auditor atau standar akuntansi maka terdapat hubungan berlawanan yang terbentuk

antara auditor dan klien (Gramling, 1999).

Hubungan pengalaman auditor terhadap pertimbangan auditor ialah semakin berpengalaman seorang auditor maka semakin mampu ia menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam tugas-tugas yang semakin kompleks. Pengalaman auditor merupakan proksi keahlian auditor yang akan menentukan pembentukan pertimbangan (*judgment*) auditor (Libby, 1995).

Dalam melakukan audit, auditor harus mengikuti standar dan kode etik profesi yang berlaku, meskipun demikian masih sering terjadi skandal-skandal akuntansi yang melibatkan para akuntan publik sehingga masyarakat mulai menyangsikan profesi tersebut. Hal ini terlihat dari kasus PT Garuda Indonesia Tbk yang melibatkan Akuntan publik Kasner Sirumapea Kantor akuntan publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Member of BDO International Limited). Tanggal 18 Januari 2019, Kasner Sirumapea diduga telah melakukan pelanggaran terkait Standar Audit (SA) 315 Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yakni perihal Pengidentifikasi dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material melalui pemahaman atas entitas dan lingkungannya, SA 500 SAP tentang perumusan suatu opini dan pelaporan atas laporan keuangan. Atas perbuatannya tersebut Kasner Sirumapea dikenakan hukuman pembekuan izin usaha selama 12 bulan oleh Kementerian Keuangan.

Berdasarkan skandal akuntansi yang melibatkan akuntan publik KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Member of BDO International Limited), dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya seorang auditor yang profesional sekalipun dalam proses auditnya hanya akan selalu mengevaluasi kredibilitas pihak klien sesuai dengan bukti yang telah disediakan oleh pihak klien dan auditor selalu percaya dengan penjelasan yang diberikan oleh pihak kliennya (Kemenkeu.go.id).

Penelitian yang berkenaan dengan preferensi klien dan pengalaman audit telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya yaitu Jenkis & Heynes (2003), Santosa dkk (2015),

Koroy (2005), Puspa (2008) dan Rachmawati dkk (2013), mengemukakan bahwa terdapat pengaruh signifikan preferensi klien dan pengalaman audit terhadap pertimbangan auditor sedangkan menurut Susetyo (2009) mengemukakan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan auditor. Adanya pertentangan hasil penelitian tersebut dan kurangnya penelitian tentang preferensi klien memerlukan tambahan bukti empiris sehingga mendorong peneliti untuk mengkaji lebih lanjut mengenai preferensi klien dan pengalaman audit terhadap pertimbangan auditor.

Dengan demikian, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah Preferensi Klien dan Pengalaman Audit secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap Pertimbangan Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Preferensi Klien dan Pengalaman Audit secara simultan dan parsial terhadap Pertimbangan Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar.

TINJAUAN PUSTAKA

Pertimbangan Auditor

Institut Akuntan Publik Indonesia (SA 200: 16) menjelaskan pertimbangan (*judgement*) *professional* adalah penerapan-pengetahuan dan pengalaman yang relevan, dalam konteks *auditing accounting* dan standaretika, untuk mencapai keputusan yang tepat dalam situasi atau keadaan selama berlangsungnya penugasan audit. Pertimbangan (*judgement*) merupakan suatu kegiatan yang selalu dibutuhkan oleh auditor dalam melaksanakan audit laporan keuangan dari suatu entitas (Hogart, 1992).

Auditor harus mengevaluasi bukti-bukti yang dikumpulkan. Bukti-bukti tersebut harus *sufficient* dan *competent*. *Sufficient* berarti bukti-bukti diperiksa dalam jumlah yang cukup. Kecukupan bukti ditentukan oleh pertimbangan auditor dan tidak menjamin keakuratan laporan keuangan. Oleh karena itu, auditor harus memiliki pelatihan dan pengalaman yang cukup (Agoes, 2014:7). Pertim-

bagian auditor terdiri atas 3 indikator (Julia & Sudana, 2015): Pertimbangan auditor mengenai tingkat materialitas, pertimbangan auditor mengenai tingkat risiko audit, dan pertimbangan auditor atas kelangsungan hidup suatu entitas.

Preferensi Klien

Preferensi klien dalam konsep auditing terjadi apabila klien dengan jelas menyatakan suatu hasil tertentu atau perlakuan akuntansi tertentu yang diinginkan dan auditor berperilaku dengan cara konsisten dengan keinginan klien itu (Haynes *et.al*, 1998). Preferensi klien dalam konsep auditing terjadi apabila klien dengan jelas menyatakan suatu hasil tertentu atau perlakuan akuntansi tertentu yang diinginkan dan auditor berperilaku dengan cara-konsisten dengan keinginan klien itu (Haynes *et.al*, 1998). Preferensi klien diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Jenkins & Haynes (2003) yaitu: Waktu Penyampaian Preferensi Klien dan Kredibilitas Klien yang Menyatakan Preferensi.

Preferensi dari klien yang dinyatakan secara jelas akan mempengaruhi sebuah proses auditing dalam perusahaan. Preferensi dari pihak klien akan berpengaruh pada penyesuaian dan penilaian audit dalam pertimbangan auditor (Pasanda & Paranoan, 2013). Penelitian Putu Ady Ariartha & I Gst. Ayu Diah Utari (2017), mengungkapkan bahwa persuasi atas preferensi klien berpengaruh positif terhadap pertimbangan auditor dalam mengevaluasi bukti audit. Hal ini menunjukkan Preferensi Klien secara persuasi ditekankan pada waktu penyampaian dan kredibilitas sumber yang menyatakannya. Jika penyampaian preferensi dilakukan sebelum auditor memeriksa bukti audit maka, diharapkan auditor akan lebih memperhatikan preferensi tersebut, dan jika kredibilitas sumber yang menyatakan preferensi dapat dipercaya, maka diharapkan auditor juga akan lebih memperhatikan preferensi yang diminta.

H₁ Preferensi Klien berpengaruh positif terhadap Pertimbangan Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar.

Pengalaman Auditor

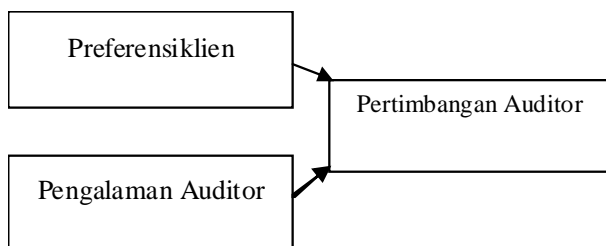
Pengalaman audit dapat memperdalam dan memperluas kemampuan kerja auditor sehingga auditor akan mampu belajar aktif dan peka dalam tugas auditnya, mampu memprediksi dan mendeteksi adanya kecurangan sehingga dapat mempengaruhi *judgement* yang diambil oleh auditor. Standar umum menjelaskan tentang “audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor” (SPAP, 2011: SA 210). Auditor harus memiliki keahlian teknis yang memadai agar dapat memberikan audit yang berkualitas, dimana pengalaman merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keahlian auditor tersebut. ISAS (*International Standards on Auditing*) menegaskan “jika keputusan audit masih dibuat oleh asisten yang belum mempunyai pengalaman yang memadai maka auditnya tidak sesuai dengan ISAS” (Tuanakotta, 2013: 12).

Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP, 2011), SA Seksi 210 paragraf 03 menjelaskan bahwa “dalam melaksanakan audit untuk sampai pada suatu pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya, yang diperiksa melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit. Menurut Rachmawa *et al* (2013) indikator pengalaman auditor yaitu: Lamanya bekerja sebagai auditor dan Banyaknya Penugasan.

Semakin lama auditor menekuni profesinya, maka mereka akan dinilai semakin berpengalaman dalam mengaudit laporan keuangan. Pengalaman audit dapat memperdalam dan memperluas kemampuan kerja auditor sehingga auditor akan mampu belajar aktif dan peka dalam tugas auditnya, mampu memprediksi dan mendeteksi adanya kecurangan sehingga dapat mempengaruhi pertimbangan yang diambil oleh auditor. Penelitian Made Edy Septian, Iwayan Ramantha, dan Dewa Nyoman Badera (2015), Yuni Rachmawati, Darwanis, dan Usman Bakar (2013), Reni Yendrawati dan Dheane Kurnia Mukti (2015) membuktikan bahwa pengalaman auditor berpengaruh terhadap pertimbangan

auditor. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman berperan penting dalam membentuk pertimbangan (*judgment*) auditor. Semakin berpengalaman seorang auditor, maka akan semakin mampu ia menganalisis pekerjaan yang lebih baik.

H₂: Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Pertimbangan Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar.



Bagan 1 Model kerangkakonseptual

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sumber data adalah data primer. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Kota Makassar yang berjumlah 34 orang auditor. Teknik pengambilan sample menggunakan sample jenuh yakni seluruh populasi dijadikan sample sebanyak 34 auditor.

Variabel dalam penelitian ini adalah Preferensi Klien (X₁) yang diukur dengan Waktu Penyampaian Preferensi Klien dan Kredibilitas Klien yang Menyatakan Preferensi (Jenkins & Haynes, 2003). Pengalaman auditor (X₂) yang diukur dengan lamanya bekerja sebagai auditor dan banyaknya penugasan (Rachmawati dkk, 2013). Serta Pertimbangan auditor (Y) yang diukur dengan Pertimbangan auditor mengenai tingkat materialitas, pertimbangan auditor mengenai tingkat risiko audit dan pertimbangan auditor atas kelangsungan hidup suatu entitas (Julia & Sudana, 2015).

Metode Analisis yang digunakan adalah analisis regresi liner berganda yakni sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Pertimbangan Auditor

X₁ : Preferensi Klien

X₂ : Pengalaman Auditor

A : Konstanta

b₁ : Koefisien Regresi Variabel X₁

b₂ : Koefisien Regresi Variabel X₂

e : Error

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Analisis regresi berganda

Analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada table berikut

Table 1 Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	9,199	2,622	
PK	,571	,159	,544
PA	,169	,128	,199

Sumber: *Output SPSS for Windows (2020)*

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS tersebut di ketahui persamaan linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 9,199 + 0,571 X_1 + 0,169 X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 9,199. Hal ini berarti bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka Preferensi Klien dan Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Pertimbangan auditor sebesar 9,199. Koefisien regresi Preferensi Klien (X₁) sebesar 0,571 yang berarti bahwa jika Preferensi Klien naik sebesar satu satuan, maka Pertimbangan Auditor (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,571 satuan atau 57,1% dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan. Koefisien regresi Pengalaman Auditor (X₂) sebesar 0,169 yang berarti bahwa jika Pengalaman Auditor naik sebesar satu satuan, maka Pertimbangan Auditor akan mengalami peningkatan sebesar 0,169 satuan atau 16,9% dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan.

2. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Pengaruh preferensi klien (X1), pengalaman auditor (X2) secara simultan terhadap pertimbangan auditor (Y) pada kantor akuntan publik di kota Makassar

Tabel 2 Uji Simultan (F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	64,073	2	32,036	11,796	.000 ^b
Residual	84,192	31	2,716		
Total	148,265	33			

a. Dependent Variable: PA

b. Predictors: (Constant), PK, PA

Sumber: *Output SPSS for Windows (2020)*

Berdasarkan tabel tersebut f_{hitung} sebesar 11,796 lebih besardaripada $f_{tabel} = 3,3048$ dengan signifikansi $f(0.000)$ lebih kecil dari $= 0.05$ maka H_a diterima artinya dengan tingkat kepercayaannya 95% Preferensi Klien dan Pengalaman Auditor secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Pertimbangan Auditor pada kantor akuntan publik di kota Makassar.

Berdasarkan Hasil Uji secara simultan bahwa Preferensi Klien dan Pengalaman Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap Pertimbangan Auditor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat Preferensi Klien seorang auditor dan semakin banyak pengalaman auditor maka akan diikuti semakin baiknya pertimbangan auditor.

Dengan adanya sikap Preferensi Klien dan Pengalaman Auditor maka pendapat yang di keluarkan oleh auditor pula dapat di pertanggungjawabkan. Pentingnya auditor menjaga sikap Preferensi Klien dalam memberikan pertimbangan materialitas akan berpengaruh pada pendapat yang di berikan dan akan berdampak pada kepercayaan publik yang membutuhkan auditor independen dalam proses pengauditan laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspa (2008) dan Koroy (2005) menunjukkan bahwa secara simultan

preferensi klien dan pengalaman audit berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan auditor.

b. Pengaruh preferensi klien (X1), terhadap pertimbangan auditor (Y) pada kantor akuntan publik di kota Makassar

Dari hasil output analisis regresi dapat diketahui nilai t seperti pada tabel berikut:

Tabel 3 Uji Parsial (T)

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	3,509	,001
	PK	3,597	,001
	PA	1,315	,198

a. Dependent Variable: PA

Sumber: *Output SPSS for Windows (2020)*

Berdasarkan tabel tersebut besarnya t_{hitung} sebesar 3,5971 $> t_{tabel} = 2,039$ dengan signifikansi $t(0.001)$ lebih kecil dari $= 0.05$ maka H_a diterima artinya dengan tingkat kepercayaan 95% Preferensi Klien secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Pertimbangan Auditor pada kantor akuntan publik di kota Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat Preferensi Klien maka akan mempengaruhi pertimbangan yang dibuat oleh auditor. Peningkatan preferensi klien dapat dilihat jika auditor dalam menjalankan auditnya dapat diyakinkan oleh penjelasan atau informasi yang disampaikan klien yang memiliki kredibilitas dan auditor berperilaku konsisten sesuai penjelasan atau informasi yang dipreferensikan klien maka pertimbangan yang dihasilkan cenderung lebih lama dikarenakan auditor mempertimbangkan keputusan dalam bertindak sesuai atau tidak sesuai dengan yang diinginkan klien. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jenkins & Haynes (2003), Puspa (2008) dan Koroy (2005) mengindikasikan bahwa preferensi klien berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertimbangan auditor

c. Pengaruh pengalaman auditor (X1), terhadap pertimbangan auditor (Y) pada kantor akuntan publik di kota makassar

Berdasarkan tabel uji parsial t_{hitung} sebesar $1,147 < t_{tabel} = 2,039$ dengan signifikansi 0.198 lebih besar dari $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak artinya dengan tingkat kepercayaan 95% pengalaman auditor secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertimbangan Auditor pada kantor akuntan publik di kota Makassar. Hal ini berarti baik auditor itu berpengalaman atau tidak itu tidak ada pengaruhnya terhadap pertimbangan auditor. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desy Agusnugtyas Natalia dan Siti Asiah Murni, (2019) yang juga membuktikan bahwa Pengetahuan auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertimbangan Auditor.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian maka disimpulkan bahwa: (1) Preferensi Klien dan Pengalaman Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap Pertimbangan Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar; (2) Preferensi Klien berpengaruh positif signifikan terhadap Pertimbangan Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar; (3) Pengalaman Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertimbangan Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar.

SARAN

Perlunya mengembangkan variabel penelitian dengan menambah atau mengganti dengan variabel lain untuk menunjukkan faktor faktor yang mempengaruhi Pertimbangan Auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi ke-4. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. (2014). *Auditing Peunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi ke-4. Buku 2.

- Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin., Randal J. Elder, Mark S. Beasley, (2012), *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*, 1.3th Edition, Pearson. Prentice Hall.
- Ariartha Dan Utari. (2017). Pengaruh Persuasi Atas Preferensi Klien dan Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Auditor dalam Mengevaluasi Bukti Audit Pada KAP Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 2(1).
- Fitrawansyah. (2014). *Fraud dan Auditing*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar Audit (SA) 200: Standar Umum. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia
- Jenkins, J. Gregory & C. M. Haynes. (2003). *The Persuasiveness of Client Preferences: An Investigation of the Impact of Preference Timing and Client Credibilitas*. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. Vol. 22 (1) : 143 – 154.
- Julia Drupadi, Made & I Putu Sudana. (2015). Pengaruh Keahlian Auditor, Ketaatan dan Independensi pada Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 12 (3) : 623–655.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014)
- Kemenkeu.go.id. *Ini Putusan Kasus Laporan Keuangan Tahunan PT Garuda Indonesia 2018*. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-putusan-kasus-laporan-keuangan-tahunan-pt-garuda-indonesia-2018/>
- Koroy. TRamaraya. (2005). *Pengaruh Preferensi Klien dan Pengalaman Audit terhadap Pertimbangan Auditor*. Simposium Nasional Akuntansi
- Pasanda, Erna & Natalie Paranoan. (2013). *Pengaruh Gender dan Pengalaman Audit terhadap Audit Judgment*. *Jurnal Akuntansi Multi paradigma*. Vol. 4 (3) : 330 – 507.
- Puspa A, Enggar Diah. (2008). *Pengaruh Persuasitas Preferensi Klien dan Pengalaman Audit terhadap Pertimbangan Auditor dalam Mengevaluasi Bukti Audit*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan In-*

- donesia Vol.5 (2) : 156 – 181.
- Rachmawati, Yuni., Darwanis& Usman Bakar.(2013). *Pengaruh Risiko Audit, Pengalaman Audit, dan Kompleksitas-Dokumen Audit Terhadap Pertimbangan Auditor*. Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Vol. 2 (2) : 91 – 102.
- Santosa, dkk. (2015). *Pengalaman Audit Sebagai Eksplanasi Pertimbangan Auditor Dengan Moderisasi Kredibilitas Klien*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. 4 (09) : 2337-3067.
- Septian S, Made Edy., I Wayan, Ramantha& Dewa Nyoman, Badera.(2015). *Pengalaman Audit sebagai Eksplanasi Pertimbangan Auditor dengan Moderasi Kredibilitas Klien*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 4 (9) : 599 – 610.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna & Utami, Lila Retnani. (2019) *The Master Book Of SPSS*. Yogyakarta: Starup
- Susetyo, Budi. (2009). *Pengaruh Pengalaman Audit terhadap Pertimbangan auditor dengan Kredibilitas Klien sebagai Variabel Moderating*. Tesis. Semarang : Universitas Diponegoro.
- SPAP Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), (2011), *Standar Profesional Akuntan Publik* Jakarta : Salemba Empat.
- Tuanakotta, Theodorus M. (2015). *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo, Ery. (2010). *Pengaruh Gender, Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Auditor Judgment*. Media Akuntansi UNIMUS. Vol.1(1)
- Tuanakotta, Theodorus, M. (2013). *Audit Berbasis ISA (international Standard on Auditing)*. Jakarta : Salemba Empat.